

Aktivitas belajar kelompok di masa pandemi covid-19 ditinjau dari motivasi belajar peserta didik kelas V sekolah dasar

Y Anggraini¹*, S Wahyuningsih², and Karsono²

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57146, Indonesia

² Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57146, Indonesia

yunianggraini628@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe, and examine group learning activities during the Covid-19 pandemic in terms of the learning motivation of class V students of SDN 2 Dlimas for the 2021/2022 school year. This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection in this study used the methods of interviews, observations, questionnaires, document studies. The data that has been collected is validated using source triangulation, and triangulation techniques. Data analysis uses miles and Huberman's model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research on group learning activities during the Covid-19 pandemic in class V students of SDN 2 Dlimas were described based on high, medium, and low learning motivation. Students with high motivation have active learning activities in the group, are confident in expressing ideas, are creative, and never give up facing difficulties in learning and are always looking for new things to continue learning. Students with learning motivation are having learning activities that tend to be passive in participating in learning activities in groups, easily discouraged in solving the problems faced, and there needs to be encouragement to arouse students' enthusiasm for learning. Similar to students with moderate motivation, students with low motivation tend not to be confident in what they do, have an attitude of giving up easily in participating in learning activities in groups and do not focus on what they learn.*

Keywords : *Learning activities, motivation, Covid-19, Elementary School*

1. Pendahuluan

Pandemi *Covid-19* merupakan penyakit pernafasan yang menyebar ke seluruh dunia yang menyebabkan sistem pembelajaran yang awalnya berlangsung secara tatap muka dalam satu ruang kini dibatasi dengan jarak, dan digantikan dengan pola interaksi baru menggunakan teknologi terkini sehingga dapat menekan laju perkembangan *Covid-19*. Sesuai dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* bahwa pembelajaran secara daring atau jarak jauh harus memberikan pengalaman yang bermakna, berfokus mengenai kehidupan di masa pandemi *Covid-19* serta kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kondisi, dan keadaan lingkungan belajar peserta didik [1]. Pembelajaran berjalan dengan efektif apabila terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dengan guru sehingga dapat mempermudah dalam tercapainya tujuan belajar [2].

Berdasarkan pengamatan awal didapatkan informasi bahwa SDN 2 Dlimas melakukan pembelajaran secara daring melalui *whatsApp Group* ketika awal adanya pandemi *Covid-19*. Hasil pengamatan awal didapatkan informasi motivasi belajar peserta didik menurun selama pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* [3]. Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu mengenai belajar kelompok di masa pandemi *Covid-19* dan dikaitkan dengan realita belajar kelompok di SDN 2 Dlimas maka peneliti tertarik untuk melihat mengenai aktivitas belajar kelompok di masa pandemi pada tahun ajaran 2021/2022 yang ditinjau dari motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga tujuan penelitian ini, yaitu menguraikan penggunaan aktivitas belajar kelompok di masa pandemi ditinjau dari motivasi belajar peserta didik kelas V SDN 2 Dlimas tahun ajaran 2021/2022.

Proses pembelajaran dapat mencapai keberhasilan apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar pada setiap siswa berbeda-beda sesuai dengan dorongan dari dalam diri anak dalam mencapai keinginan mereka selain itu, lingkungan sekitar anak juga sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar [4]. Seorang guru harus pandai dalam mengenali tingkatan motivasi belajar peserta didiknya karena guru memiliki peranan penting dalam merubah perilaku belajar peserta didik agar menjadi lebih berprestasi [5]. Penelitian yang dilakukan oleh Amirudin (2021) dihasilkan bahwa belajar kelompok di masa pandemi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan kebijakan *Student From Home* (SFH) di tengah wabah Virus *Covid-19* [6].

2. Metode Penelitian

Riset ini dilakukan di SDN 2 Dlimas yang beralamatkan di Jl Ceper, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah, dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif jenis studi kasus merupakan penelitian dengan sifat komprehensif, dan mendalam sebagai upaya untuk menelaah permasalahan atau fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian yang bersifat kontemporer [7]. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian yang disajikan secara deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, dan menjadikan instrumen sebagai kunci utama dalam pengumpulan data penelitian [8]. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* sangat tepat digunakan pada penelitian dengan metode kualitatif sehingga teknik ini banyak digunakan oleh penelitian terdahulu dalam menentukan sampel penelitian [9]. Subjek penelitian ini, yaitu guru kelas V SDN 2 Dlimas, siswa kelas V SDN 2 Dlimas serta orangtua siswa yang dirasa paham terkait motivasi belajar para siswa di masa pandemi pada kelas V SDN 2 Dlimas. Tahapan atau prosedur pada penelitian kualitatif menurut pendapat Harahap [10] antara lain : (1) Merumuskan masalah. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, (2) Mengumpulkan data penelitian. Peneliti menentukan partisipan yang berpotensi terlibat aktif dalam penelitian kemudian peneliti melakukan literatur review terhadap penelitian yang dilakukan, (3) Menganalisis data penelitian. Tahap ini berkaitan dengan klasifikasi yang mendalam sehingga menciptakan gagasan yang baru, (4) Merumuskan hasil studi. Tahap ini peneliti menjabarkan kembali data yang telah diperoleh di awal, (5) Menyusun keputusan. Tahap ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian kemudian menyimpulkannya, dan dilaporkan dalam bentuk data deskriptif yang berupa tulisan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran tatap muka dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Jumat dengan sistem berkelompok sesuai dengan daerah terdekat siswa pada jam yang berbeda. Untuk kelas V dibagi menjadi 2 kelompok belajar. Kelompok 1 siswa dengan domisili Karangwuni Kulon pada pukul 07.30-08.30 WIB, dan kelompok 2 siswa dengan domisili Karangwuni Etan, Betrou, Suren pada pukul 08.45-09.45 WIB. Berlandaskan teori Uno [11] indikator motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran SDN 2 Dlimas dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator dan sub indikator motivasi

belajar peserta didik kelas V SDN 2 Dlimas

Indikator Motivasi	Sub Indikator Motivasi
Hasrat dan keinginan berhasil	1. Aktif, dan senang dalam belajar 2. Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar
Dorongan dan kebutuhan belajar	1. Minat dalam belajar, dan memiliki rasa ingin tahu 2. Memiliki tujuan dalam belajar
Harapan dan cita-cita masa depan	1. Tekun dalam belajar 2. Selalu mengeksplor hal-hal terkait pembelajaran
Kegiatan yang menarik dalam belajar	1. Menghindari hukuman 2. Penghargaan 3. Berprestasi
Lingkungan belajar yang mendukung	Senang dengan cara guru mengajar dan suasana tempat belajar

Tabel 1. Siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi memiliki klasifikasi sebagai berikut. Siswa giat dalam menghadapi kesulitan mengerjakan tugas dari guru terkait pembelajaran tematik, berpendirian teguh pada pendapat yang diyakininya, giat menyelesaikan permasalahan pada pembelajaran, suka menyendiri ketika pembelajaran, dan cepat bosan terhadap tugas atau materi yang diberikan guru [12]. Berlandaskan indikator motivasi belajar, penelitian ini dihasilkan data sebagai berikut.

- a. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif berpendapat, optimis, dan pantang menyerah menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar. Mereka senantiasa mencari hal-hal baru untuk terus dipelajari sehingga kepercayaan diri peserta didik lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan motivasi belajar sedang atau rendah [13]. Peserta didik dapat termotivasi melakukan suatu tindakan apabila dalam dirinya memiliki hasrat untuk melakukan tindakan tersebut agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan [14]. Teori tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di SDN 2 Dlimas pada siswa kelas V dimana saat pembelajaran secara berkelompok dengan dua shift siswa terlihat aktif, dan senang dalam mengikuti pembelajaran selain itu, siswa ketika diberikan tugas oleh guru pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan, dan saling bertukar gagasan karena di dalam belajar kelompok diharapkan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan [15]. Riset ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastari [16] dalam hasil penelitiannya diketahui dengan melakukan belajar secara berkelompok dengan teman sebayanya siswa terlihat lebih mandiri, dan saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- b. Peserta didik dengan motivasi belajar sedang cenderung pasif dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar secara berkelompok, mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi, serta perlu adanya rangsangan dari luar saat melakukan pembelajaran seperti hadiah atau pujian dari Guru agar peserta didik termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar [17]. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya dukungan dari orang sekitar sehingga siswa kurang

terpacu dalam belajar. Diketahui bahwa dukungan dari orang sekitar terutama dari orang tua sangat berperan dalam meningkatkan semangat belajar [18]. Keinginan yang kuat dalam melakukan kegiatan belajar ditandai dengan faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan tersebut, baik dorongan dari dalam berupa hasrat untuk berhasil mencapai tujuan yang dimiliki, maupun faktor dari luar dirinya seperti, pemberian hadiah atau penghargaan dari orang lain sehingga seseorang tersebut termotivasi dalam melakukan kegiatan tersebut [19].

- c. Peserta didik dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang percaya diri, mudah menyerah, tidak fokus terhadap apa yang dipelajari sehingga dalam belajar tidak bersemangat maka dari itu peserta didik dengan motivasi rendah perlu adanya bimbingan dari guru dan orang tua siswa baik berupa arahan maupun dorongan agar peserta didik lebih termotivasi lagi dalam melakukan kegiatan belajar [20]. Riset yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa siswa kelas V SDN 2 Dlimas dalam mendapatkan nilai yang tinggi mereka giat dalam mengikuti pembelajaran. Harapan atau cita-cita merupakan tujuan yang dijadikan arah seseorang dalam mencapai impiannya [21]. Kenyataan yang ada pada proses pembelajaran di kelas V SDN 2 Dlimas, yaitu siswa dalam mencapai keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi mereka giat dalam mengikuti kegiatan belajar secara berkelompok di masa pandemi Covid-19 walaupun ada beberapa siswa yang datang ke sekolah hanya ingin bertemu dengan teman-temannya selain itu, siswa kelas V SDN 2 Dlimas dalam proses pembelajaran secara berkelompok gemar menanyakan kepada guru mengenai hal-hal yang belum diketahui terkait materi yang disampaikan hari itu atau pengetahuan umum yang belum mereka mengerti.

4. Kesimpulan

Aktivitas belajar kelompok di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik kelas V SDN 2 Dlimas diuraikan berdasarkan motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik dengan motivasi tinggi memiliki aktivitas belajar yang aktif di dalam kelompok, percaya diri dalam mengemukakan gagasan, kreatif, dan pantang menyerah menghadapi kesulitan dalam belajar serta senantiasa mencari hal-hal baru untuk terus dipelajari. Peserta didik dengan motivasi belajar sedang memiliki aktivitas belajar yang cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar secara berkelompok, mudah putus asa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dan perlu adanya dorongan untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Sama halnya dengan peserta didik dengan motivasi sedang, peserta didik dengan motivasi rendah cenderung tidak percaya diri dengan apa yang dikerjakan, memiliki sikap mudah menyerah dalam mengikuti kegiatan belajar secara berkelompok serta tidak fokus terhadap apa yang dipelajarinya. Melihat dari hasil simpulan, maka peneliti dapat mengemukakan implikasi teoritis Selama pandemi *Covid-19* banyak dampak yang didapatkan terutama pada bidang pendidikan yang mana dengan diharuskannya belajar mandiri dirumah membuat anak-anak menjadi jenuh sehingga menimbulkan banyak permasalahan baik dari diri siswa maupun orangtua siswa. Diadakannya penggunaan metode belajar kelompok dua shift cenderung membuat siswa kelas V SDN 2 Dlimas semangat dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil riset ini berguna untuk memberikan pengetahuan tentang kaitan antara metode belajar kelompok pada masa pandemi dengan kondisi semangat belajar dalam diri siswa, dan dapat digunakan sebagai referensi guru, dan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* tahun 2021. Hasil riset ini juga dapat dijadikan sebagai landasan teoritis pada penelitian selanjutnya. Implikasi praktis hasil riset ini diharapkan dapat mendorong guru dalam menerapkan beragam variasi belajar di kelas sehingga siswa mendapatkan pengalaman yang beragam dalam melakukan kegiatan belajar. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi wawasan untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar di masa pandemi *Covid-19*.

5. Referensi

- [1] S. Busyra and L. Sani, "Kinerja Mengajar dengan Sistem Work From Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, **3(1)**, pp. 1–16, 2020.

- [2] L. Karismawati, S. Sukarno, and M. I. Sriyanto, "Analisis aktivitas belajar bahasa Indonesia tema 5 di rumah selama pandemi covid-19 peserta didik kelas IV sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, **9(4)**, pp. 8–13, 2021.
- [3] C. V Tirajoh, H. Munayang, and B. H. R. Kairupan, "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19," *J. Biomedik JBM*, **13(28)**, pp. 49–57, 2021
- [4] A. Cahyani, I. D. Listiana, and S. P. D. Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, **3(1)**, pp. 123–140, 2020.
- [5] Pujiman, Rukayah, and Matsuri, "Penerapan prinsip manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar," *J. Pendidik. Indones.*, **7(2)**, pp. 124–128, 2021.
- [6] Amirudin, S. H. Hayati, Supriyatin, S. Dewi, and Y. Ismeliantika, "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar," *Islam. Educ. J.*, **3(1)**, pp. 1–13, 2021.
- [7] R. P. Dewi and S. N. Hidayah, "Tugas Akhir Semester " Studi Kasus " Metode Penelitian Kualitatif Oleh : Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong," pp. 1–30, 2019.
- [8] U. Sidiq and M. M. Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan*, Pertama. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- [9] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D_2019*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [10] N. Harahap, *Penelitian Kualitatif*. Medan Sumatera Utara: Wal ashri, 2020.
- [11] H. B. Uno, N. Lamatenggo, and N. P. Solong, *Teori Variabel Keguruan dan Pengukurannya*. Gorontalo: Sultan Amai Press, 2014.
- [12] D. Pratiwi and Nurmayani, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Complete Sentence Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MIS Madrisatul Ikbar.," *J. Sekol.*, **4(1)**, pp. 57–62, 2019.
- [13] Husniah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Birem Kabupaten Aceh Timur," Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- [14] E. Ambarningrum and S. T. Y. Slamet, "Pengaruh model pembelajaran student team achievement divisions (STAD) dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis puisi anak," *J. Pendidik. Indones.*, **7(4)**, pp. 1–5, 2020.
- [15] D. Harefa, E. Gee, M. Ndruru, and M. Sarumaha, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *J. Kaji. Pendidik. Mat.*, **2682(1)**, pp. 13–26, 2020.
- [16] R. C. Hastari, "Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar matematika," *J. ABDIMAS Unmer Malang*, **4(1)**, pp. 46–50, 2019.
- [17] F. N. Lestari and W. Miftakhul'Ulum, "Analisis bentuk kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN i Gondosuli Gondang," *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, **5(2)**, pp. 318–329, 2020.
- [18] R. Putra, S. Kurniawan, and P. Rintayati, "Dukungan orang tua terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring) di sekolah dasar selama masa pandemi coronavirus," pp. 1–6, 2019.
- [19] A. Haq, U. I. Malang, H. Karang, M. Village, and R. Behavior, "Motivasi belajar dalam meraih prestasi," *J. Vicratina*, **3(1)**, pp. 193–214, 2018.
- [20] N. P. J. Saputra and J. I. S. Poerwanti, "Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar*, **9(1)**, pp. 36–41, 2021.
- [21] Z. Defira and A. Hidir, "Cita-cita Anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Wilayah Riau Kota Pekan baru," *articles*, **4(2)**, pp. 291–303, 2021.